

III. METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional, Pengukuran dan Klasifikasi

Definisi operasional pada penelitian ini mencakup semua aspek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang akan di analisis dan di uji sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peubah atau variabel bebas (X) yang digunakan adalah peranan POKMAS dan variabel terikat (Y) yaitu tingkat partisipasi masyarakat.

Lebih rinci variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada uraian berikut ini:

1. Peranan POKMAS (variabel X)

Peranan POKMAS dalam Program GSMK meliputi 6 (enam) peran yang dilaksanakan oleh POKMAS sesuai dengan yang ditetapkan dalam petunjuk pelaksana dan teknis Program GSMK. Indikator-indikator peranan Pokmas dalam Program GSMK akan diukur dengan skor melalui daftar pertanyaan yang jawabannya diklasifikasikan dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah diberi skor 1, 2, 3, dan 4. Pemberian skor tersebut berdasarkan pada pemberian skor skala likert menurut Nazir (1988, dalam Sambas, 2007). Angka-angka tersebut kemudian diolah sehingga menghasilkan skor tertentu.

1. Menyelenggarakan dan bertanggung jawab secara teknis dan administratif dalam pelaksanaan kegiatan program GSMK, yaitu penilaian terhadap hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh pokmas baik dalam bentuk secara administrasi dan secara fisik teknis kegiatan. Pengukuran indikator tersebut melalui 3 (tiga) pertanyaan yang telah disiapkan yang jawabannya diklasifikasikan menjadi rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, diberi skor 1, 2, 3, dan 4 sehingga diperoleh skor terendah adalah 3 dan skor tertinggi adalah 12.
2. Ikut serta menyusun proposal dan rencana teknis kegiatan yang akan dilaksanakan dengan konsultan perencana yang ditunjuk oleh tim fasilitasi kabupaten, yaitu kemampuan pokmas dalam melaksanakan penyusunan proposal mengenai rencana teknis kegiatan dan kesesuaian proposal dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan program. Pengukuran indikator tersebut melalui 5 (lima) pertanyaan yang telah disiapkan yang jawabannya diklasifikasikan menjadi rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, diberi skor 1, 2, 3, dan 4 sehingga diperoleh skor terendah adalah 5 dan skor tertinggi adalah 20.
3. Menghimpun potensi swadaya masyarakat untuk pelaksanaan kegiatan yaitu tugas Pokmas dalam mengumpulkan dan mendata banyaknya sumbangan masyarakat yang diberikan baik dalam bentuk tenaga kerja, lahan, material dan lain-lain. Pengukuran indikator tersebut melalui 4 (empat) pertanyaan yang telah disiapkan yang jawabannya diklasifikasikan menjadi rendah, sedang,

tinggi, dan sangat tinggi, diberi skor 1, 2, 3, dan 4 sehingga diperoleh skor terendah adalah 4 dan skor tertinggi adalah 16.

4. Melaksanakan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana yang direncanakan yaitu keaktifan pokmas dalam melaksanakan kegiatan dan kesesuaian kegiatan pembangunan sarana dan prasarana yang dilaksanakan oleh pokmas dengan yang telah direncanakan sebelum kegiatan dilaksanakan. Pengukuran indikator tersebut melalui 3 (tiga) pertanyaan yang telah disiapkan yang jawabannya diklasifikasikan menjadi rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, diberi skor 1, 2, 3, dan 4 sehingga diperoleh skor terendah adalah 3 dan skor tertinggi adalah 12.

5. Membimbing dan mengarahkan masyarakat dalam pelaksanaan yaitu. frekuensi pokmas melakukan pembimbingan dan bentuk-bentuk pengarahan yang diberikan kepada masyarakat. Pengukuran indikator tersebut melalui 2 (dua) pertanyaan yang telah disiapkan yang jawabannya diklasifikasikan menjadi rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, diberi skor 1, 2, 3, dan 4 sehingga diperoleh skor terendah adalah 2 dan skor tertinggi adalah 8.

6. Melakukan pembukuan penerimaan dana dan penggunaan dana yaitu tugas Pokmas dalam membuat pencatatan mengenai penerimaan dan pengeluaran dana dan penggunaan dana baik untuk upah tenaga kerja, pembelian bahan material, dan lainnya. Pengukuran indikator tersebut melalui 2 (dua) pertanyaan yang telah disiapkan yang jawabannya diklasifikasikan menjadi rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, diberi skor 1, 2, 3, dan 4 sehingga diperoleh skor terendah adalah 2 dan skor tertinggi adalah 8.

Pengukuran peranan Pengurus Pokmas (Variabel X) dalam Program GSMK ini dengan menggunakan pertanyaan yang diberi skor dan akan dipersentasekan sejauh mana indikator peranan pengurus Pokmas (Variabel X) yang telah dilaksanakan.

Secara keseluruhan akan diperoleh skor peranan pokmas terendah adalah 19 dan skor tertinggi adalah 76 diklasifikasikan menjadi 4 sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah.

2. Partisipasi Masyarakat (Variabel Y)

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan keikutsertaan masyarakat dalam proses pembangunan dan ikut memanfaatkan hasil pembangunan.

Pengukuran partisipasi masyarakat (variabel Y) dalam program GSMK ini dengan menggunakan pertanyaan yang diberi melalui penilaian yaitu angka “4” hanya menunjukkan tingkat partisipasi “sangat tinggi”, angka “3” menunjukkan tingkat partisipasi “tinggi”, angka “2” menunjukkan tingkat partisipasi “cukup”, dan angka “1” menunjukkan tingkat partisipasi “rendah”. Hal ini mengacu pada pemberian skor pada skala Likert. Angka-angka tersebut kemudian diolah sehingga menghasilkan skor tertentu dan akan dipersentasekan sejauh mana tingkat partisipasi masyarakat (Variabel Y) dalam program GSMK.

Partisipasi dalam penelitian ini adalah :

1. Partisipasi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan pembangunan yaitu partisipasi yang tahapannya paling tinggi tingkatannya diukur dari derajat keterlibatannya. Dalam tahap ini, orang sekaligus diajak turut membuat keputusan yang mencakup gagasan, tujuan, maksud dan target, diskusi.

Pengukuran indikator tersebut melalui 3 (tiga) pertanyaan yang telah disiapkan yang jawabannya diklasifikasikan menjadi rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, diberi skor 1, 2, 3, dan 4 sehingga diperoleh skor terendah adalah 3 dan skor tertinggi adalah 12.

2. Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan yaitu keterlibatan masyarakat dalam aktivitas-aktivitas *real* yang merupakan perwujudan program dalam kegiatan fisik bentuk tenaga kerja yang sepadan dengan manfaat yang akan diterima oleh warga yang bersangkutan. Pengukuran indikator tersebut melalui 2 (dua) pertanyaan yang telah disiapkan yang jawabannya diklasifikasikan menjadi rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, diberi skor 1, 2, 3, dan 4 sehingga diperoleh skor terendah adalah 2 dan skor tertinggi adalah 8.
3. Partisipasi dalam monitoring dan evaluasi kegiatan yaitu keikutsertaan masyarakat dalam mengukur atau memberikan penilaian sampai seberapa jauh tujuan program dapat dicapai, penilaian terhadap organisasi tingkat kampung dalam Program GSMK, dan penilaian terhadap bidang pembangunan misalnya fasilitas umum dan lainnya. Pengukuran indikator tersebut melalui 5 (lima) pertanyaan yang telah disiapkan yang jawabannya diklasifikasikan menjadi rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, diberi skor 1, 2, 3, dan 4 sehingga diperoleh skor terendah adalah 5 dan skor tertinggi adalah 20.
4. Partisipasi dalam pemanfaatan dan menikmati hasil yaitu keterlibatan warga masyarakat dalam menerima hasil, menikmati keuntungan atau menggunakan fasilitas-fasilitas yang telah dibangun secara langsung dari kegiatan yang telah dilakukan. Pengukuran indikator tersebut melalui 2 (dua) pertanyaan yang

telah disiapkan yang jawabannya diklasifikasikan menjadi rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi, diberi skor 1, 2, 3, dan 4 sehingga diperoleh skor terendah adalah 2 dan skor tertinggi adalah 8.

Secara keseluruhan akan diperoleh skor partisipasi masyarakat terendah adalah 12 dan skor tertinggi adalah 48.

Klasifikasi data dirumuskan berdasarkan pada rumus Sturges dalam Dajan (1986) dengan rumus :

$$Z = \frac{X - Y}{K}$$

Keterangan :

Z = interval kelas

X = nilai tertinggi

Y = nilai terendah

K = banyaknya kelas atau kategori

Pada penelitian ini klasifikasi data ditetapkan menjadi 4 kelas.

B. Lokasi, Waktu Penelitian, dan Responden

Lokasi penelitian adalah Kecamatan Gedung Aji Kabupaten Tulang Bawang. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan Kecamatan Gedung Aji Kabupaten Tulang Bawang merupakan daerah yang terdapat Program GSMK. Pada tahun 2013 Kecamatan Gedung Aji memperoleh penilaian dari tim monitoring dan evaluasi GSMK dengan kategori sedang dalam hal tingkat partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat erat hubungannya dengan swadaya masyarakat, tetapi hal ini tidak sesuai dengan penilaian tim

monitoring dan evaluasi GSMK. Partisipasi masyarakat Kecamatan Gedung Aji termasuk dalam kategori sedang dalam hal tingkat partisipasi masyarakatnya. Hal tersebut dinilai tidak sejalan dengan besarnya jumlah barang barang yang terkumpul dari swadaya masyarakat lebih besar, meskipun partisipasi juga dapat diwujudkan dalam bentuk turut merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan memlihara hasil pembangunan tersebut. Swadaya masyarakat menjadi salah satu indikator adanya partisipasi yang muncul dari masyarakat tersebut sehingga perlu untuk diteliti lebih lanjut mengenai partisipasi masyarakat dalam Program GSMK.

Responden dalam penelitian ini adalah Kelompok masyarakat yang ikut dalam Program GSMK di Kecamatan Gedung Aji Kabupaten Tulang Bawang.

Kecamatan Gedung Aji berjumlah 10 kampung/kelurahan yang semua kelompok masyarakatnya hanya diambil satu sampel di setiap kampungnya yang dijadikan responden, sehingga diperoleh jumlah responden kelompok masyarakat sebanyak 30 responden.

Jumlah sampel penelitian berdasarkan rumus Yamane dalam Kuncoro (2008), yaitu :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = presisi (ditetapkan 10 % dengan tingkat kepercayaan 90 %)

Jumlah masyarakat di Kecamatan Gedung Aji adalah 12.023. Maka total sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut

$$n = \frac{12023}{12023(0,1)^2 + 1}$$

$$n = 99,17 = 99$$

Penentuan Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menetapkan jumlah tergantung besar kecilnya sub populasi atau kelompok yang akan diwakilinya (Mardikanto, 1993).

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *proportional random sampling* dengan rumus sebagai berikut.

$$NI = \frac{Nk}{N} \times n$$

Dimana :

Ni : Jumlah sampel pada masing masing desa

Nk : Jumlah populasi dari masin masing desa

n : Jumlah respoden yang diambil (99)

N : Jumlah populasi

Jumlah sampel untuk Desa Aji Jaya KNPI adalah

$$NI = \frac{2882}{12023} 99 = 24 \text{ responden}$$

Jumlah sampel untuk Desa Aji Murni Jaya adalah

$$NI = \frac{931}{12023} 99 = 8 \text{ responden}$$

Jumlah sampel untuk Desa Kecubung Mulya adalah

$$NI = \frac{1494}{12023} 99 = 12 \text{ responden}$$

Jumlah sampel untuk Desa Bandar Aji jaya adalah

$$NI = \frac{635}{12023} 99 = 5 \text{ responden}$$

Jumlah sampel untuk Desa Aji Mesir adalah

$$NI = \frac{944}{12023} 99 = 8 \text{ responden}$$

Jumlah sampel untuk Desa Penawar Baru adalah

$$NI = \frac{1347}{12023} 99 = 11 \text{ responden}$$

Jumlah sampel untuk Desa Penawar adalah

$$NI = \frac{688}{12023} 99 = 6 \text{ responden}$$

Jumlah sampel untuk Desa Kecubung Jaya adalah

$$NI = \frac{1625}{12023} 99 = 13 \text{ responden}$$

Jumlah sampel untuk Desa Aji Permai Talang Buah adalah

$$NI = \frac{753}{12023} 99 = 6 \text{ responden}$$

Jumlah sampel untuk Desa Gedung Aji adalah

$$NI = \frac{723}{12023} 99 = 6 \text{ responden}$$

Tabel. 2 Jumlah anggota masyarakat responden

NO	Nama Kampung / Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah Sample
1.	Aji Jaya KNPI	2.882	24
2.	Aji Murni Jaya	931	8
3.	Kecubung Mulya	1.494	12
4.	Bandar Aji Jaya	635	5
5.	Aji Mesir	944	8
6.	Penawar Baru	1.347	11
7.	Penawar	688	6
8.	Kecubung Jaya	1.625	13
9.	Aji Permai Talang Buah	753	6
10.	Gedung Aji	723	6
JUMLAH		12.023	99

Sumber : Badan Pusat statistik, 2013

C. Metode Penelitian Dan Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuisioner.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan kelompok masyarakat yang termasuk dalam Program GSMK dengan menggunakan pertanyaan. Data sekunder diperlukan sebagai tambahan informasi yang diperoleh dari literatur, dinas atau instansi terkait dan lembaga-lembaga yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif untuk menganalisis peranan kelompok masyarakat dan menganalisis tingkat partisipasi masyarakat, sedangkan untuk menganalisis hubungan antara peranan kelompok

masyarakat dengan hubungan tingkat partisipasi masyarakat menggunakan analisis statistik non parametrik. Dalam penelitian ini menggunakan statistik non parametrik korelasi peringkat *Rank Spearman* dengan SPSS 17.0 (*Statistical Package For Social Science*). Hal ini lebih tepat karena uji korelasi *Rank Spearman* dapat menguji atau mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y. Pada penelitian data ordinal ditransformasi menjadi data interval untuk keperluan dalam hal menguji korelasi.

Adapun rumus uji koefisien korelasi Rank Spearman (Siegel, 1994) adalah sebagai berikut.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n^3}$$

Keterangan :

- r_s = Penduga koefisien korelasi.
- d_i = Perbedaan setiap pasangan rank .
- N = Jumlah responden.

Kaidah pengambilan keputusan adalah :

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tolak H_1 , pada $(\alpha) = 0,05$ atau $(\alpha) = 0,01$ berarti tidak terdapat hubungan antara kedua variabel yang diuji.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terima H_1 , pada $(\alpha) = 0,05$ atau $(\alpha) = 0,01$ berarti terdapat hubungan antara kedua variabel yang diuji.